

BAB III

GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Pondok Pesantren Darut Ta'lim

Pondok Pesantren Darut Ta'lim adalah salah satu lembaga dakwah di kecamatan Bangsri kabupaten Jepara. Sistem pendidikan dan pengajaran yang dikembangkan di lembaga ini adalah perpaduan antara sistem Pesantren tradisional dengan pendidikan modern yang berkembang saat ini (*universal*), *Syumuul* (*komprehenship*) dan *mutakaamil* (*integratif*). Berdirinya Pondok Pesantren Darut Ta'lim kurang lebih sudah 24 tahun ditengah-tengah masyarakat Bangsri yang sangat membutuhkan pendidikan terutama dalam hal agaSMA Islam.

Pada tahun 1987-an Pesantren ini di dirikan oleh Mbah Kiai Ma'arif Asrory. Kurang lebih 3x6 M di atas tanah yang beliau beli atas restu mertuanya mbah Kiai Khalil Kamid al-Aamil. Pesantren ini muncul di kawasan kumuh, dekat dengan kali ditengah rimbunya pohon pandan "angker". Sebenarnya gagasan pendirian Pesantren ini muncul dari diri Kiai Ma'arif Asrory, beliau ingin konsentrasi penuh mengurus dan mendidik anak-anak masyarakat yang butuh ilmu agama karena sebelumnya beliau adalah pengajar di panti asuhan Pondok Pesantren Darul Aitam yang sekarang bernama Darus Salam yang dikelola oleh paman beliau yaitu H. Mastur.

Awalnya yang nyantri di Darut Ta'lim adalah murid-murid beliau yang dulu mondok di Darul Aitam, sebagai seorang murid yang simpati wajar jika lebih suka tidur di bangunan kecil buatan beliau sendiri. Secara berkala

satu persatu dalam hari perhari banyak anak masyarakat yang senang mengaji di Pondok ini yang terasa lebih klasik seperti padepokan, dan terasa lebih menyentuh karena tinggal di perkampungan “ mbale romo” namun dengan berkembangnya kondisi masyarakat yang sudah padat, lambat laun mereka ada yang membeli lahan di sekitar Pondok untuk tempat tinggal mereka, maka kini Pondok Pesantren Darut Ta’lim sudah tidak terkesan angker seperti tempo dulu. Ibu Hj. Muyassaroh Al Hamilah (putri sulung mbah Kiai Kholil) istri beliau yang pernah menjadi murid Kiai Sahal Kajen dan Kiai Arwany Al Hamil Kudus, sangat berjasa sebab sebelum berkibarnya Darut Ta’lim, ternyata beliau sudah mempunyai anak-anak Pondokan kecil khusus perempuan yang berada di rumahnya bernama “Al Masyhuriyah”.

KH. Mashur di sela-sela kesibukanya dan menekuni hidup di dunia illahi, akhirnya muncullah gagasan membuat Pondok putra yang pada tahun ke-2 Pondok putra dan Pondok putri “Al Masyhuriyah” di kokohkan menjadi satu nama yang di tetapkan oleh mbah Kiai Kholil lewat ilham yang diterimanya dari Allah SWT. Pada awalnya sistem ngaji dipondok ini hanya asal-asalan, penekanannya hanya pada ngaji al-Quran, barang kali wajar sebab sang RaSMA dan beliau berdua adalah tokoh-tokoh hafidz al-Quran. Pada perkembanganya sungguh bisa dikatakan tidak mustahil Pondok Pesantren Darut Ta’lim ini, akan mampu “online” di tengah masyarakat umum, bersanding dengan pesantren lainnya. Pesantren ini mulai membuka diri untuk niat melayani ilmu-ilmu agaSMA selain al-Qur’an, dalam sistem pendidikan berjenjang setingkat SLTP, khusus keagamaan yang bernama

Madrasah Diniyah Wustho, juga dilanjutkan spesifikasi keilmuan bidang tata bahasa Arab lewat nahwu, shorof, alfiyah sebagai kajiannya dan bidang fiqih, fathul mu'min sebagai materi kajiannya yang hanya ditempuh selama dua tahun.

Pesantren Darut Ta'lim mempunyai konsep "*Muhafadzoh Alal Qodimis Solih Wal Ahdzu Bil Jadilil Aslah*" yaitu memperlakukan ajaran ulama tradisional yang sholeh dan menghadapi pemikir-pemikir baru yang lebih pas kepututannya dalam masyarakat *Islam Ahlu Sunnah Wal Jama'ah*, hal tersebut merupakan langkah inovatif dan kreatif yang sangat dibutuhkan untuk kemaslahatan Pesantren ini.

Pengasuh Pesantren Darut Ta'lim: adalah KH. Ma'arif Asrory Al-Hafidz, Ny. Hj. Muyassaroh Al-Hafidzoh dan K. Ahmad Aniq Munir, Lc AlHafidz.

B. Letak Geografis Pondok Pesantren Darut Ta'lim

Letak Geografis Pondok Pesantren Darut Ta'lim Banjarsari Bangsri Jepara terletak di pesisir utara Jawa Tengah yang diapit pegunungan dan laut utara. Berada sekitar 18 KM dari kota Jepara, yaitu terletak di perbatasan desa bangsri dan wedelan. Tepatnya disebelah utara jalan raya kurang lebih 1,5 km dari pusat keramaian pasar bangsri yaitu Dk. Banjarsari Rt. 01 Rw. 03 Desa Wedelan Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara 59453. Anugerah tersebut melahirkan panorama SMA indah yang lahir secara alami dari masa dulu hingga sekarang. Meskipun lokasinya berada di pinggir sungai dengan padatnya penduduk tetapi memiliki iklim yang kondusif dan sangat tepat digunakan

sebagai tempat belajar al-Quran, kitab-kitab Fiqih dan mengembangkan pendidikan formal maupun nonformal.

C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darut Ta'lim

Visi Pondok Pesantren Darut Ta'lim “Terwujudnya generasi muslim yang berintelektual, tekun beribadah dan berakhlaqul karimah”.

Misi Pondok Pesantren Darut Ta'lim:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian pengetahuan Islam dan prestasi.
2. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sehingga menjadi santri yang tekun beribadah dan berakhlaqul karimah.
3. Mewujudkan pembentukan karakter Islam yang mampu mengaktualisasikan dari dalam masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, *transparan*, dan *akuntabel*.
5. Meningkatkan solidaritas dan kekeluargaan para santri sebagai modal terjun dalam masyarakat.

D. Tata Tertib Pondok Pesantren Darut Ta'lim

1. *Ma'murot* / Kewajiban-Kewajiban

No	Jenis Kewajiban
1	Santri baru wajib diserahkan oleh wali kepada Pengasuh dan pengurus.
2	Selalu menaati peraturan pondok yang ditetapkan oleh pengasuh
3	Lunas Pembayaran sesuai batas waktu yang ditetapkan.
4	Melunasi semua tanggungan pondok bagi yang masih punya tanggungan pada akhir tahun sebelum akhirus sanah

2. *Ma'murot* / Kewajiban-Kewajiban

No	Peraturan	Ketentuan	Tindakan Pelanggaran
1	Berakhlaqul karimah	Di dalam pondok, sekolah dan di luar pondok.	Diperingatkan dan pembinaan.
2	Berjama'ah sholat	Subuh , Magrib, Isya' di Aula Pondok.	1.Pembinaan 2. <i>Ta'ziran</i> skors 1 apabila tidak jama'ah 5x dalam 1 minggu
3	Mengaji Al Quran	1. <i>Musyafahah</i> bersama guru setiap hari. 2.Hafalan surat pendek, Tahap pertama tahiyat. 3.Hafalan Juz AmSMA untuk Khotimul Bin Nadhor.	1.Diperingatkan. 2.Dikenakan sanksi.
4	Belajar	Aktif belajar sore, malam dan mengaji kitab	1.Telat mendapat konsekuensi belajar sambil berdiri sesuai lama terlambatnya 2.Tidak belajar konsekuensinya harus belajar mendapat sangsi membayar denda dan mendapat <i>ta'ziran</i> pekerjaan
5	Izin pulang	1. Dijemput dan diantar oleh orang tua atau wali. 2. Izin pengurus dan atau pengasuh. 3. Pulang sakit diperkenankan ijin ke pengasuh dahulu baru laporan ke pengurus. Jika waktu ijin sudah habis tetapi masih sakit maka ijin perpanjang harus ijin pengasuh. 4. Pulang dan kembali ke rumah dengan memakai seragam pondok, stocking/ kaos kaki. 5. Pulang hajat 1. khusus nikahan/ peringatan hari kematian - bapak/ ibu / nenek/ kakek 2x 24 jam (2 hari 2 malam) - saudara satu mbah atau sepupu 1x 24 jam (1 hari 1 malam) 6. Pulang karena ada keluarga yang meninggal	1.Diperingatkan dan pembinaan. 2.Telat sehari skors 1

No	Peraturan	Ketentuan	Tindakan Pelanggaran
		a. -Bapak/ Ibu: 7 hari b. saudara sekandung 2 kali 24 jam (2 hari 2 malam) - sepupu atau tunggal mbah 12 jam (1 hari) 7. pulang hajat selain karena orang tua meninggal / sakit parah hanya 1x dalam 1 bulan, lebih dari 1x dihitung sebagai ganti pulangan. c. Bapak/ Ibu: 7 hari - saudara sekandung 2 kali 24 jam (2 hari 2 malam) d. Sepupu atau tunggal mbah 12 jam (1 hari) 7. Pulang hajat selain karena orang tua meninggal / sakit parah hanya 1x dalam 1 bulan, lebih dari 1x dihitung sebagai ganti pulangan.	
6	Izin keluar	1. Keluar dengan tujuan baik dan jelas 2. Keluar minimal 2 atau 3 orang. 3. Izin pengurus. 4. Berpakaian seragam pondok & ber- <i>stocking</i> . 5. Keluar max 1 minggu (termasuk hari jum'at) 6. Ekstrakurikuler harus izin kepada pengurus.	3. Dperingatkan dan pembinaan. 4. Tidak memakai seragam pondok: dperingatkan dan pembinaan. 5. Tidak memakai <i>stocking</i> : membeli <i>stocking</i> dengan pengurus harga @10.000
7	Kebersihan	1. Menjaga kebersihan, kerapian dan kenyamanan pondok 2. Melaksanakan piket harian dan <i>ta'ziran</i> pondok. 3. Mengikuti kerja bakti lingkungan	1. Dperingatkan dan pembinaan. 2. Dikenakan sanksi.
8	Pakaian yang boleh dibawa dan di pakai	1. Seragam pondok dan sekolah. 2. Muslimah baju kurung (boleh bahan kaos dan tidak ketat). 3. Bawahan longgar dan tidak boleh belahan. 4. Celana panjang untuk tidur	Penyitaan pakaian dengan syarat tebusan seharga pakaian tersebut saat di sita.

No	Peraturan	Ketentuan	Tindakan Pelanggaran
		dan olahraga disekolah. 5. Kaos pendek untuk di dalam pondok tidak boleh ketat. 6. Tidak boleh rok levis dan sifon	
9	Uang	Uang saku lebih dari Rp. 10.000,- per hari di titipkan kepada pengurus	Diperingatkan dan pembinaan

3. Manhiyat/ Larangan-Larangan

No	Jenis Larangan
1	Bertingkah laku yang bertentangan dengan syari'at islam.
2	Melanggar peraturan pondok pesantren
3	Melanggar kebijakan pengasuh diluar peraturan yang sudah ditetapkan
4	Mengganggu keamanan dan ketertiban pondok pesantren
5	Mencemarkan nama pondok baik di dalam maupun diluar pondok.
6	<i>Ghosob</i>
7	Bermain/bergurau yang berlebih-lebihan sehingga mengganggu aktivitas pondok
8	Memakai celana panjang dalam bentuk apapun kecuali pada waktu tidur dan olahraga disekolah
9	Memakai / membawa perhiasan (kecuali anting-anting, 1 cincin dan jam tangan), senjata tajam & alat musik spt gitar, dsb.
10	Pulang kecuali pada hari liburan pondok tanpa mendapatkan izin.
11	Mengikuti kegiatan di luar pondok tanpa seizin pengurus dan atau pengasuh
12	Pertemuan dengan lawan jenis yang bukan mahrom di dalam maupun di luar pondok
13	Menyemir rambut dan memotong rambut tidak sewajarnya.
14	Membawa motor kecuali yang sudah mendapatkan izin.
15	Tidak kembali ke pondok ketika sudah waktunya kembali.
16	Penyalahgunaan hp pondok

No	Jenis Larangan
17	Jajan di sekitar wilayah pondok

No	Pelanggaran	Tindakan Pelanggaran
1	Mencuri.	1. Panggilan orang tua 2. Digundul, disiram air peceren dan skors 3 (masa aktif skor 1 tahun). 3. Membaca surat pernyataan mencuri 4. Membersihkan seluruh pondok selama 3 minggu.
2	Memakai pakaian ketat dan pendek.	1. Diperingatkan dan dikenakan sanksi. 2. Penyitaan dengan syarat tebusan seharga pakaian tersebut saat di sita, hanya pakain ditaksir oleh pengurus.
3	Membawa perhiasan emas & alat – alat elektronik	1. Penyitaan untuk diamankan pengurus. 2. Untuk HP dihancurkan.
4	Pulang tanpa izin.	Dikenakan sanksi skors 1 kalau tidak menginap dan skors 2 jika menginap
5	Permusuhan dan pertengkaran	Diperingatkan.
6	Berpacaran, berboncengan dengan lawan jenis yang tidak ada hubungan mahrom.	1. Pemanggilan orang tua & pebinaan 2. Skors 2 1. Membersihkan seluruh pondok dalam waktu 2 minggu
7	Larangan yang belum tercantum dalam tata tertib ini, akan diatur kemudian sesuai dengan kebijaksanaan pengasuh dan pengurus.	

E. Lain-lain

- 1) Kewajiban/larangan diatas dapat diubah/dinasakh sewaktu-waktu jika ada kemaslahatan.
- 2) Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur kemudian sesuai kebijaksanaan pengasuh/pengurus.⁴

F. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Darut Ta'lim

1. Kegiatan Harian Pondok Pesantren Darut Ta'lim

No	Waktu	Kegiatan
1	04.30-05.00	Jama'ah subuh
2	05.30-06.45	Persiapan sekolah
3	06.45-13.30	Sekolah
4	13.30-14.00	Persiapan Ngaos ibuk
5	14.00-16.00	Istirahat
6	16.00-16.40	Belajar + sorogan kitab
7	16.40-17.30	Istirahat
8	17.30-18.00	Persiapan jama'ah maghrib
9	18.00-19.00	Jama'ah maghrib + Tadarus Al-qur'an + Jama'ah isya'
10	19.00-20.30	Diniyah
11	20.30-20.45	Persiapan ngaos sorogan
12	21.00-22.00	Ngaos sorogan Bapak
13	22.00-04.30	Tidur

1. Kegiatan Hari Jum'at Pondok Pesantren Darut Ta'lim

No	Waktu	Kegiatan
1	03.00-05.00	Jama'ah subuh
2	05.30- 05.30	Persiapan ngaos ibuk/Neng Fath
3	05.30-07.30	Ngaos ibuk/Neng Fath
4	07.30-10.00	Dhuhunan+Istighosah
5	10.00-11.00	Belajar
6	11.00-15.30	Istirahat+Menjenguk santri
7	15.30-16.00	Persiapan ngaos Bapak
8	16.00-17.00	Ngaos Bapak

No	Waktu	Kegiatan
9	17.30-18.00	Persiapan jama'ah maghrib
10	18.00-19.00	Jama'ah maghrib + Tahlil + Jama'ah isya'
11	19.00-19.30	Persiapan Khitobah
12	19.30-21.00	Khitobah
13	21.00-03.00	Tidur

G. Aktifitas Kegiatan Pondok Pesantren Darut Ta'lim

Aktivitas Pondok Pesantren Darut Ta'lim yang selama ini berjalan secara global yaitu pelaksanaan pendidikan formal di Pondok Pesantren Darut Ta'lim menggunakan sistem moderen dan klasikal. Adapun yang dimaksud dengan sistem di sini adalah menggunakan metode klasik dan modern yaitu tingkatan kelas, misalnya kelas I-VI untuk diniyyah, I-III untuk tingkatan Sekolah Menengan Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pelaksanaan dalam pendidikan formal yang diadakan oleh Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim menginduk pada kurikulum yang ditetapkan oleh Departemen Agama (DEPAG), di samping menggunakan kurikulum lokal (kurikulum mandiri), dengan tambahan pelajaran lokal yaitu penalaran kitab kitab klasik atau yang biasa disebut dengan "kitab kuning" yang berisi muatan pengetahuan agama, seperti disampaikan di awal bahwa tujuan pendidikan ini adalah untuk mengenalkan Islam kepada semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali, dan kaum muslimin pada khususnya di sekitar Pondok Pesantren Darut Ta'lim.

Adapun pendidikan formal yang ada di Pondok Pesantren Darut

Ta'lim yaitu, bentuk Madrasah Diniyyah, Madrasah Tsanawiyah Dan Madrasah Aliyah.

1. Madrasah Diniyyah

Madrasah Diniyyah mulai dirintis dan dibuka pada tahun 1991-an diperuntukan bagi anak-anak Sekolah Dasar (SD), akan tetapi pada kenyataannya ada pula anak-anak dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ikut belajar, tujuan dibukanya pendidikan ini adalah untuk memberikan pelajaran agama bagi anak-anak SD. Karena sudah menjadi rahasia umum, bahwa pendidikan agama di SD sangat minim, maka untuk memberikan keseimbangan dalam pelajaran agama dan umum di bukalah sekolah diniyyah. Pelaksanaan pendidikan diniyyah diadakan pada malam hari setelah shalat maghrib.

Adapun kenaikan kelas di Madrasah Diniyyah diadakan lebih awal dari SD sebagaimana pelaksanaan ujian yang diadakan lebih awal pula. Secara umum materi yang disampaikan di Madrasah Diniyyah adalah:

- a) Tauhid
- b) Aqidah akhlak
- c) Al-Qur'an hadits
- d) Bahasa Arab
- e) Nahwu Shorof
- f) Sejarah kebudayaan Islam (*tarikh*)

Syarat untuk masuk madrasah diniyyah tanpa tes, akan tetapi bagi mereka yang tidak sama sekali mengenal baca tulis al-Qur'an akan

ditempatkan pada kelas persiapan untuk waktu yang tidak ditentukan, bisa satu tahun atau lebih. Sampai saat ini jumlah santri Madrasah Diniyyah sebanyak 45 orang terdiri dari murid laki-laki dan perempuan.

Metode yang digunakan dalam pengajaran di Madrasah Diniyyah adalah:

- a) Ceramah dan menerangkan
- b) Latihan-latihan
- c) Hafalan

Selain itu bagi yang berprestasi akan diberikan beasiswa, sampai sekarang jumlah pengajar di madrasah diniyyah sebanyak 10 orang.

2. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Kholiliyah

SMP IT awal berdiri pada tahun 1993, kurikulum yang dipakai mengacu pada kurikulum Departemen agama (DEPAG) ditambah dengan kurikulum mandiri (mata pelajaran tambahan selain dari DEPAG) meliputi:

- a) Nahwu dan shorof
- b) *Imla'*
- c) *Muhadatsah*
- d) *Muthala'ah*
- e) Tajwid
- f) *Khot* dan komputer

Metode pengajaran yang digunakan sama dengan metode yang diterapkan di Madrasah Diniyyah, yaitu: ceramah menerangkan, tanya

jawab, latihan serta hafalan. Jumlah pengajar di SMP sampai saat ini berjumlah 25 orang. Sedang murid-muridnya dari kelas I-III berjumlah 106, dengan perincian sebagai berikut:

- a) Kelas I sebanyak 31 orang.
- b) Kelas II sebanyak 41 orang
- c) Kelas III sebanyak 34 orang

Syarat untuk masuk SMP Pondok Pesantren Darut Ta'lim tidak jauh berbeda dengan prosedur yang diterapkan sekolah-sekolah lain yang setingkat seperti madrasah tsanawiyah, akan tetapi disini ada penekanan wajib mondok (bertempat tinggal di Pondok), waktu belajar dimulai pukul 07.30-14.30.

3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Berbeda dengan SMP, SMK ini berdiri pada tahun 1996, sampai saat ini muridnya berjumlah sebanyak 99 orang terdiri dari murid laki-laki dan murid perempuan dengan perincian sebagai berikut: a) Kelas I sebanyak 38 orang b) Kelas II sebanyak 35 orang c) Kelas III sebanyak 26 orang Dengan staf pengajar berjumlah 25 orang. Adapun mata pelajaran yang diberikan sama dengan kurikulum dari DEPAG, dengan mata pelajaran tambahan sebagai berikut:

- a) *Muhadatsah*
- b) *Ushul fiqih*
- c) Nahwu dan shorof
- d) Tajwid

- e) *Muthala'ah*
- f) *Faroid*
- g) *Qowa'idul fiqih* dan komputer

Waktu belajar yang digunakan sama dengan jam pelajaran yang ditetapkan pada SMP, yaitu pukul 07.30-14.30, demikian pula dengan prosedur penerimaan murid baru sama seperti masuk pada sekolah-sekolah lainnya yang setingkat, hanya saja sebagaimana syarat untuk masuk Tsanawiyah yang membedakan syarat masuk SMK Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim, siswanya harus mondok.

Syarat pengajar di lembaga pendidikan formal Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim tidak berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya, yaitu sesuai dengan bidang yang dipahami serta berpengetahuan agama yang cukup. Selain pendidikan formal, Pondok Pesantren Putri Darut Ta'lim juga mengadakan kegiatan pendidikan non formal untuk para santri, atau murid-murid yang mungkin (mondok).

Pendidikan non formal yang diadakan Pondok Pesantren Darut Ta'lim dimulai dari pukul 03.30 dini hari sampai pukul 22.00 dengan perincian sebagai berikut:

1. Pada pukul 03.30 semua santri dibangunkan dan dikumpulkan di masjid untuk melaksanakan sholat tahajud secara berjama'ah, setelah itu melakukan dzikir bersama sampai masuk sholat shubuh, dan sholat shubuh berjama'ah.
2. Setelah sholat shubuh para santri mengikuti pengajian *Mukhtarul al-*

Hadits yang dipimpin langsung oleh K.H. Ma'arif Asrory sampai pukul 05.30.

3. Setelah itu para santri berkumpul masing-masing tingkatan I-VI untuk mengikuti pengajian baca al-Qur'an kepada masing-masing ustadz yang telah ditunjuk sampai pukul 07.00.
4. Setelah pengajian baca al-Qur'an para santri istirahat untuk bersiap-siap pergi ke sekolah sampai pukul 14.30.
5. Sholat ashar berjama'ah. Setelah selesai sholat mengaji kitab dengan cara sorogan, kitab yang di kaji antara lain: sulamu najah, at-taqrib, dan fathul mu'min, dan ada juga yang menghafal kitab aljurumiah.
6. Sholat maghrib berjama'ah, dan di ikuti oleh pembelajaran madrasah diniyah sampai jam 21.00.
7. Shalat isya' berjama'ah, dan setelah itu para santri belajar mempelajari pelajaran sekolah sampai jam 22.00.
8. Setelah selesai belajar waktu untuk santri beristirahat.

Adapun kegiatan mingguan untuk para santri antara lain pembacaan sholawat nariyah dan tahlilan setiap malam jum'at, maulid, marhaban dan muhadharah (latihan pidato) setiap hari minggu malam senin, dengan tujuan melatih para santri agar mampu berbicara di depan umum. Selain itu, ada juga kegiatan pramuka, tenis meja, sepak bola, *qiro'atil qur'an* (seni baca Qur'an), *halabu* (seni musik mawaris) yang diadakan setiap hari minggu, dengan tujuan memberikan penyegaran kepada para santri setelah belajar selama satu minggu.

Metode yang digunakan adalah hafalan, pengkaderan, pemberian hadiah bagi santri yang berprestasi serta pemberian sanksi bagi santri yang melanggar tata tertib.

